



Program Kolaborasi Pengetahuan JICA untuk Peserta Jangka Panjang

Peserta

(Program Studi Pengembangan JICA)

Informasi umum tentang

Pengembangan Sumber Daya Manusia Legal dan Yudisial
(JFY2024-2026) JFY2026

長期研修「法・司法分野の中核人材（2024～2026年度）」

JFY 2026

Brosur ini memberikan gambaran tentang program "Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Hukum dan Peradilan". yang merupakan salah satu program Kolaborasi Pengetahuan Jangka Panjang (Long-Term) dari Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Program ini akan diterapkan sebagai bagian dari bantuan pembangunan resmi Pemerintah Jepang berdasarkan perjanjian bilateral antara masing - masing pemerintah.

Tujuan dari program penciptaan bersama pengetahuan (jangka panjang) adalah untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang dari negara berkembang untuk belajar di lembaga pendidikan tinggi di Jepang dan membantu mereka membangun jaringan kontak mereka. Ini di maksudkan untuk membantu dalam rencana pengembangan sumber daya manusia dari pemerintah negara berkembang dan Jepang, serta pada akhirnya memperluas dan memperkuat hubungan bilateral antara negara -negara berkembang dan Jepang.

Latar Belakang

Apa itu program penciptaan bersama JICA Pengetahuan (KCCP)

Kabinet Jepang merevisi piagam kerja sama pembangunan pada bulan Juni 2023, yang menyatakan, "Dalam kerja sama pembangunannya, Jepang telah mempertahankan semangat secara bersama-sama menciptakan hal-hal yang sesuai dengan negara-negara mitra sambil menghormati kepemilikan, niat dan karakteristik intrinsik dari negara yang berkaitan dengan pembangunan yang berorientasi pada dialog dan kolaborasi yang lain. Ini juga mempertahankan pendekatan dari pembangunan yang berkembang dengan masing-masing. JICA percaya bahwa 'program penciptaan bersama pengetahuan' ini akan berfungsi sebagai fondasi proses pembelajaran bersama.

Apa itu program Studi Pengembangan JICA (JICA-DSP)

Jepang adalah negara pertama dan masih merupakan salah satu dari sedikit negara yang telah dimodernisasi dari latar belakang non-Barat untuk membangun negara yang bebas, demokratis, makmur, dan cinta damai berdasarkan aturan hukum, tanpa kehilangan banyak tradisi dan identitasnya. Dengan keyakinan seperti itu, JICA mengundang para pemimpin masa depan dari negara -negara mitra ke Jepang di bawah KCCP, dan menawarkan mereka kesempatan untuk belajar tentang modernisasi unik dan pengalaman pembangunan Jepang. Program khusus ini disebut, Program Studi Pengembangan JICA (JICA-DSP).

JICA-DSP diberikan kepada semua peserta KCCP selama mereka tinggal di Jepang. JICA akan menawarkan berbagai peluang kepada peserta yang dapat mereka pelajari tentang pengalaman modernisasi dan pengembangan Jepang.

I. Ringkasan

Program ini dirancang untuk menumbuhkan sumber daya manusia inti di negara-negara berkembang yang akan memimpin reformasi hukum dan yudisial, sehingga mempromosikan supremasi hukum - landasan mendasar dari masyarakat yang adil dan merata serta elemen kunci dari tata kelola yang baik.

Tujuan 3 dari SDG 16 juga mengidentifikasi “mempromosikan penegakan hukum di tingkat nasional dan internasional serta memastikan akses yang setara terhadap keadilan bagi semua” sebagai tujuan global.

Sejak 1990-an, organisasi kami telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mendukung pengembangan hukum dan kelembagaan di negara-negara berkembang, termasuk Proyek kerja sama teknis, pengiriman pakar hukum, dan program pelatihan jangka pendek. Kami berharap bahwa sumber daya manusia yang dikembangkan melalui program ini akan berkontribusi pada penyebaran dan kemajuan lebih lanjut dari hasil dari upaya pembangunan hukum tersebut.

II. Tujuan

a. Tujuan Utama

Untuk membantu meningkatkan sistem hukum dan peradilan, yang mengarah pada pembangunan sosial-ekonomi dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

b. Tujuan Program

Untuk meningkatkan kapasitas untuk meningkatkan sistem hukum dan peradilan melalui kursus Master di universitas-universitas Jepang, bekerja sama erat dengan proyek kerja sama teknis Jepang untuk pembangunan hukum dan peradilan.

c. Hasil

- 1) Untuk memperoleh kapasitas untuk melakukan studi perbandingan hukum termasuk hukum Jepang.
- 2) Untuk memperoleh kapasitas untuk mengusulkan dan menerapkan hasil studi komparatif pada sistem hukum dan peradilan dari masing-masing negara.
- 3) Untuk memenuhi semua persyaratan untuk gelar yang ditunjuk dalam jangka waktu yang ditentukan.

III. Gambaran Program

Program untuk JFY 2026 terdiri dari penerimaan pejabat pemerintah di sektor hukum dan peradilan.

Para peserta diharapkan untuk memenuhi semua persyaratan untuk mendapatkan gelar master dalam periode yang diberikan. Setelah menyelesaikan program, para peserta diharapkan berkontribusi pada pencapaian tujuan keseluruhan dan dampak

proyek kerja sama teknis JICA di negara sasaran dengan terus berpartisipasi dalam kegiatan proyek kerja sama teknis JICA sebagai anggota mitra atau staf proyek. Dalam jangka panjang, program ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang akan menjadi bagian dari kepemimpinan negara sasaran untuk memimpin reformasi hukum dan peradilan, serta berkontribusi pada pengembangan pendidikan hukum di masa depan.

Seorang pelamar yang dipilih sebagai kandidat sebagai hasil dari seleksi di JICA (lihat **IX 2**) dapat memilih universitas yang ingin mereka terapkan, dari universitas yang terdaftar di informasi universitas.

Untuk dipilih sebagai peserta program ini, kandidat harus diterima oleh Universitas Jepang yang mereka lamar.

Selama kursus master di universitas, peserta diharapkan untuk secara teratur melaporkan kemajuan studi mereka ke JICA.

IV. Durasi

Kira-kira dua (2) tahun

Durasi maksimum adalah dua setengah tahun jika calon mahasiswa diterima di universitas sebagai mahasiswa penelitian (hingga enam bulan) dan kemudian diterima sebagai mahasiswa reguler (hingga dua tahun).

Dalam kasus seperti itu, kandidat diharuskan untuk lulus ujian masuk untuk menjadi siswa tetap selama periode mahasiswa penelitian, sesuai dengan peraturan universitas. Jika gagal dalam ujian, program akan diakhiri, dan siswa harus segera kembali ke negara asal mereka.

V. Jumlah Peserta

Negara	Jumlah Peserta	Catatan
Bangladesh	1	
Brazil	1	
Cambodia	2	dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) untuk direkomendasikan oleh Kemenkumham.
Indonesia	1	
Mongolia	2	
Nepal	1	
Sri Lanka	2	
Timor-Leste	1	

Uzbekistan	1	
Vietnam	1	dari Kementerian Kehakiman (MOJ), Komite Urusan Dalam Negeri Pusat Partai Komunis Vietnam (CIAC), Kantor Pemerintah (OOG), Mahkamah Agung Rakyat (SPC), atau Kejaksaan Agung Rakyat (SPP) untuk direkomendasikan oleh masing-masing organisasi.

VI. Bahasa yang Digunakan dalam Program Ini

Bahasa Inggris

VII. Persyaratan Kelayakan

Pelamar harus memenuhi persyaratan berikut:

(1) Kualifikasi penting

1. Tugas dan harapan saat ini:

Pelamar yang bertanggung jawab atas atau memiliki pengalaman dalam pekerjaan yang terkait dengan undang-undang atau peradilan di berbagai sektor, dengan potensi untuk memimpin reformasi hukum dan peradilan, serta berkontribusi pada pengembangan sektor hukum di masa depan.

2. Pengalaman di bidang yang relevan (termasuk partisipasi proyek):

pelamar yang memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun di bidang yang disebutkan di atas. (Per 1 April 2026).

3. Pengetahuan di bidang penelitian:

Semua pelamar harus memiliki pengetahuan yang cukup di bidang penelitian. (Hukum persaingan atau hukum pada umumnya).

4. Kebangsaan:

Warga negara dari negara-negara yang berlaku (Kabupaten yang tercantum dalam "V. Jumlah peserta").

5. Usia:

Kurang dari empat puluh (40) tahun pada prinsipnya (per 1 April 2026)

6. Riwayat Pendidikan

Semua pelamar harus memiliki gelar sarjana atau setara.

7. Bahasa

TOEFL IBT: 80

IELTS: 6.0

Program ini dapat mencakup partisipasi aktif dalam diskusi dan penyerahan makalah akademik, yang membutuhkan kompetensi tinggi kemampuan bahasa Inggris. Harap lampirkan sertifikat resmi untuk kemampuan bahasa Inggris

seperti TOEFL, IELTS, dll. Jika memungkinkan. Pelamar yang tidak memiliki skor yang disebutkan di atas juga dapat berlaku untuk program ini.

Catatan:

Beberapa universitas mengharuskan kandidat untuk mengirimkan skor kemahiran bahasa Inggris atau untuk menunjukkan tingkat kemahiran bahasa Inggris dengan cara lain.

8. Kesehatan

Semua pelamar harus dalam kesehatan yang baik, baik secara fisik maupun mental, untuk berpartisipasi dalam program di Jepang.

9. Lainnya

Tidak menerima atau berencana untuk menerima beasiswa lain dari pemerintah Jepang, seperti Organisasi Layanan Mahasiswa Jepang (JASSO), Masyarakat Jepang untuk Promosi Sains (JSPS), Badan Sains dan Teknologi Jepang (JST), Yayasan Jepang (JF) selama program ini.

(2) kualifikasi yang disarankan

1. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan:

JICA mencari lebih banyak pelamar wanita karena catatan masa lalu lebih sedikit aplikasi dari wanita. JICA berkomitmen untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pelamar terlepas dari orientasi seksual atau identitas gender mereka.

2. Karier setelah partisipasi untuk program:

Pelamar yang diharapkan bekerja di organisasi yang sama untuk lebih dari 3 tahun.

VIII. Penerimaan

Calon harus dipilih sebagai kandidat resmi JICA melalui prosedur seleksi internal JICA dan harus lulus ujian masuk umum¹ dari universitas yang telah mereka lamar, termasuk ujian untuk mengikuti kursus gelar master yang diinginkan pelamar.

IX. Panduan Pengajuan

Pelamar kandidat harus berlaku melalui prosedur seperti yang dijelaskan di bawah ini, yang merupakan persyaratan yang diperlukan oleh pemerintah pemohon dan pemerintah Jepang untuk bantuan pembangunan resmi.

1. Dokumen yang Diperlukan untuk Aplikasi

Setiap pelamar diharuskan untuk menyerahkan "dokumen aplikasi" di bawah ini ke kantor JICA di luar negeri yang bertanggung jawab atas negara pelamar.

- (1) Formulir Aplikasi: Formulir aplikasi tersedia di JICA masing-masing kantor di luar negeri.
 - Informasi Pribadi
 - Latar Belakang Pendidikan
 - Organisasi dan Pencalonan Saat Ini
 - Pengalaman Kerja
 - Deklarasi (Syarat dan Ketentuan yang Diperlukan Untuk Disetujui oleh Pemohon Kandidat)
 - Rencana Penelitian (Lampiran 2)
 - Rencana Karier (Lampiran 2)
 - Foto (4cm × 3cm) ditempel pada formulir aplikasi (asli dan salin)
- (2) Fotokopi paspor : untuk dikirimkan dengan formulir aplikasi, jika Anda sudah memiliki paspor yang akan Anda bawa saat memasuki Jepang untuk program ini. Jika tidak, Anda diminta untuk mengirimkan fotokopi segera setelah Anda mendapatkan paspor Anda.
*Fotokopi harus mencakup pengikut: nama, tanggal lahir, kebangsaan, jenis kelamin, nomor paspor dan tanggal kedaluwarsa
- (3) Lembar Skor Bahasa Inggris Calon : akan dikirimkan dengan aplikasi formulir, jika Anda memiliki dokumentasi resmi kemampuan bahasa Inggris. (mis., TOEFL, IELTS).
- (4) Sertifikat kelulusan:
Salinan resmi resmi dari yang asli ditulis dalam bahasa Inggris atau disertai dengan terjemahan resmi
- (5) Transkrip Akademik Resmi:
Harus berisi semua nilai yang diperoleh di universitas yang dihadiri oleh pemohon
Salinan resmi transkrip asli
Ditulis dalam bahasa Inggris atau disertai dengan terjemahan resmi dalam bahasa Inggris
- (6) Sertifikat Kesehatan dalam Format JICA (akan dikirimkan nanti):
Untuk menyerahkan sertifikat kesehatan dengan riwayat medis dalam format JICA ke kantor JICA negara Anda atas biaya pelamar, paling lambat 30 April 2026. Tanggal sertifikat kesehatan harus pada atau setelah 1 April 2026. JICA tidak akan mengganti biaya kepada pelamar.
(Sertifikat kesehatan format JICA akan diperlukan. Tanpa sertifikat, masuk dapat ditolak.)

- (7) Bidang Studi dan Rencana Penelitian: untuk diserahkan dengan formulir aplikasi. Harap isi formulir terlampir untuk menggambarkan bidang studi dan rencana penelitian Anda. (Lampiran 2)

2. Prosedur untuk aplikasi dan seleksi :

Berdasarkan dokumen di atas, pelamar kandidat dinominasikan dan disetujui oleh pemerintah negara mereka dan kemudian disetujui oleh JICA. Setelah prosedur ini, penyaringan akan dilakukan di universitas yang dipilih oleh pemohon.

Harap perhatikan bahwa universitas dapat menolak aplikasi pemohon ketika dokumen yang diperlukan, atau rencana penelitian yang diajukan, tidak diterima oleh universitas.

Pelamar kandidat harus mengikuti prosedur aplikasi masing-masing universitas setelah penyaringan. Jika pelamar menarik aplikasi mereka setelah aplikasi resmi mereka ke universitas, pelamar harus menginformasikan penarikan ke universitas melalui surat.

(1) Pengajuan Dokumen Aplikasi ke JICA:

Tanggal Penutupan untuk Aplikasi: Pada awal November 2025
(Batas waktu akan ditetapkan oleh setiap kantor di luar negeri.)

(2) Seleksi di JICA:

Setelah menerima dokumen untuk setiap pelamar melalui saluran yang tepat dari pemerintah, JICA akan memilih dari kandidat pelamar yang diusulkan yang memenuhi syarat untuk aplikasi ke universitas. Seleksi akan dilakukan oleh JICA. Kualifikasi pelamar yang termasuk dalam militer atau organisasi terkait militer lainnya dan/atau yang terdaftar di militer akan diperiksa oleh pemerintah Jepang berdasarkan kasus per kasus, konsisten dengan piagam kerja sama pembangunan Jepang, mempertimbangkan tugas-tugas mereka, posisi dalam organisasi, dan informasi terkait lainnya secara komprehensif.

(3) Pra-pencocokan:

Sebelum mengirimkan dokumen aplikasi ke universitas, kandidat harus melakukan pra-pencocokan dengan satu atau dua universitas yang terdaftar di Informasi Universitas.

(4) Penerimaan oleh universitas: Setelah prosedur pra-pencocokan, kandidat diharapkan untuk menyerahkan dokumen aplikasi yang diperlukan ke salah satu universitas yang dengannya hasil pra-pencocokan berhasil. Mohon perhatikan bahwa JICA tidak dapat menjamin penerimaan oleh universitas dan universitas mungkin menolak kandidat. Kandidat harus mengikuti prosedur aplikasi resmi universitas setelah itu keputusan akhir pada setiap aplikasi dibuat oleh universitas.

(5) Pemberitahuan Penerimaan

JICA akan menentukan apakah kandidat memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam pelatihan di Jepang. JICA akan memutuskan penerimaan atau penolakan berdasarkan beberapa faktor seperti hasil pemeriksaan masuk, jumlah peserta yang direncanakan, hasil pemeriksaan medis, dan lainnya. Alasan keputusan tidak akan diungkapkan.

X. Jadwal

Tanggal	Proses
Pada awal November 2025 (Batasan waktu akan ditentukan oleh masing- masing kantor cabang di luar negeri.)	Pencalonan calon yang diusulkan di masing-masing organisasi
	Pemilihan calon yang diusulkan oleh organisasi yang bertanggung jawab di setiap negara
	Dokumen Pendaftaran harus diserahkan ke kantor JICA di luar negeri
November-December 2025	Selection oleh JICA
	Proses Penyesuaian Pra-Pendaftaran oleh universitas
Pada akhir Januari 2026	Pemberitahuan hasil proses seleksi awal dari masing-masing universitas melalui kantor JICA di luar negeri
February -June(approximately), 2026	Pendaftaran untuk mengikuti ujian masuk umum universitas oleh calon peserta
	Prosedur pendaftaran universitas *Jadwal ujian masuk umum diikuti oleh masing-masing universitas
June - July 2026	Kedatangan hasil ujian masuk umum dari universitas
	Penetapan peserta JICA KCCP (Jangka Panjang)
July - August 2026	Persiapan studi di Jepang jika calon pendaftar ditetapkan sebagai peserta KCCP (Jangka Panjang)
August-October 2026	Orientasi oleh kantor JICA di luar negeri sebelum keberangkatan
	Kedatangan di Jepang
	Orientasi oleh Kantor JICA di Dalam Negeri
	Awal Masa Jabatan

*Jadwal untuk aplikasi dan ujian tergantung pada setiap universitas (lihat informasi universitas.).

XI. Biaya yang Ditanggung oleh JICA

Di bawah standar tunjangan pelatihan jangka panjang JICA, JICA akan menutupi biaya dan tunjangan kepada peserta yang diterima untuk program ini. Lihat tabel di bawah ini untuk detail lebih lanjut. Perhatikan bahwa sebagian besar pembayaran (misal untuk biaya kuliah, biaya dukungan penelitian, biaya dukungan sekolah) tidak akan dibayarkan kepada peserta pelatihan sendiri, tetapi langsung ke universitas atau lembaga terkait lainnya.

Kategori Pengeluaran	Jumlah Pembayaran	Frekuensi Pembayaran
Biaya kuliah (biaya ujian resmi, biaya pendaftaran, biaya kursus)	Biaya aktual	Sesuai dengan permintaan dari universitas
Tunjangan hidup	JPY 143.000–147.000 per bulan*	Setiap bulan melalui universitas
Biaya tiket pesawat	Biaya aktual	Saat tiba di Jepang dan saat kembali ke negara asal
Tunjangan pakaian**	JPY100,000	Satu kali (saat tiba di Jepang)
Tunjangan pindah***	Hingga JPY164.000–224.000	Satu kali (selama periode pelatihan)
Biaya dukungan penelitian****	Biaya aktual (Hingga JPY360.000 per tahun)	
Perawatan medis bagi peserta yang sakit setelah tiba di Jepang (biaya yang terkait dengan penyakit yang sudah ada sebelumnya, kehamilan, atau perawatan gigi TIDAK termasuk).	Sesuai dengan ketentuan asuransi kesehatan	

*Bervariasi tergantung pada wilayah tempat tinggal di Jepang, jenis akomodasi, dll.

**Setelah membuka rekening bank di Jepang. Karena proses pembukaan rekening bank memakan waktu beberapa minggu, sangat disarankan untuk membawa uang tunai untuk biaya hidup selama periode tersebut.

***Tergantung pada fasilitas akomodasi. Konsultasi dengan universitas Anda diperlukan.

****Biaya Dukungan Penelitian dapat disediakan melalui universitas Anda dan dibayarkan dengan konsultasi dan persetujuan dari pembimbing Anda

XII. Biaya yang Tidak Ditanggung oleh JICA

JICA tidak akan menanggung biaya selain tunjangan yang dijelaskan di atas. JICA tidak bertanggung jawab atas pengeluaran berikut:

1. Biaya paspor (untuk penerbangan kembali dan perpanjangan, dll.)
2. Biaya visa dari negara transit dan biaya transportasi untuk mendapatkan Visa
3. Biaya transportasi untuk mendapatkan visa Jepang
4. Biaya perjalanan domestik di negara asal pemohon.
5. Pajak keberangkatan
6. Pajak bandara/biaya fasilitas bandara di luar Jepang, termasuk negara ketiga negara
7. Bea cukai
8. Biaya bagasi berlebih
9. Ganti rugi untuk bagasi yang hilang dan/atau rusak
10. Biaya "no show" untuk hotel bandara transit (tidak dapat dikembalikan)
11. Biaya tiket yang hilang
12. Biaya Akomodasi untuk Hotel Penggunaan Harian sebagai Pengembalian Penerbangan
13. Biaya Transportasi diluar Program Resmi
14. Tagihan Telepon atau Tab Mini-Bar di Akomodasi
15. Biaya Medis Terkait dengan Penyakit yang sudah ada sebelumnya, Kehamilan, atau Perawatan Gigi
16. Biaya medis terkait dengan penyakit yang sama selama 180 hari
17. Biaya Asuransi Kesehatan Nasional

Catatan: Jika pelamar peserta / yang diterima tidak mengikuti peraturan JICA, peserta mungkin harus menanggung biaya lain dari biaya yang diperlukan.

XIII.Syarat dan Ketentuan Partisipasi

Pelamar/peserta KCCP yang diterima diperlukan:

1. Memahami bahwa peserta harus datang secara fisik ke Jepang untuk mengikuti program ini pada tanggal yang ditentukan oleh JICA.
2. Tidak mengubah tiket pesawat (termasuk kelas penerbangan dan jadwal penerbangan yang disusun oleh JICA) serta akomodasi oleh peserta secara mandiri.
3. Tidak mengubah mata kuliah atau memperpanjang masa studi.
4. Memahami bahwa mengundang anggota keluarga peserta tidak dianjurkan sebelum masa tinggal mereka di Jepang melebihi 6 bulan.
5. Kembali ke negara asal mereka dengan penerbangan yang ditentukan oleh JICA, ketika mereka menyelesaikan program/kursus, atau ketika dianggap tidak mungkin menyelesaikan program dalam masa program, atau ketika peserta tidak lulus ujian kursus reguler.
6. Untuk melaksanakan instruksi dan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah yang menominasikan dan pemerintah Jepang terkait kursus.
7. Untuk mendaftar dan menyelesaikan kursus online JICA-DSP, ketika Anda mendapatkan instruksi dari JICA untuk melakukannya.
8. Mematuhi peraturan dan ketentuan mitra pelaksana program yang menyediakan program atau lembaga, ("Plagiarisme" khususnya ditangani dengan serius oleh universitas tempat mendaftar, baik plagiarisme langsung maupun plagiarisme sendiri, dan peserta dapat dikenakan tindakan disiplin seperti penangguhan)
9. Tidak terlibat dalam kegiatan politik, atau bentuk pekerjaan apa pun untuk mendapatkan keuntungan.
10. Setuju untuk dihentikan dari program ini, jika peserta (a) melanggar hukum Jepang, peraturan JICA, atau peraturan universitas, (b) melakukan tindakan ilegal atau perilaku tidak bermoral termasuk pelecehan seksual, (c) menderita penyakit kritis atau cedera serius setelah tiba di Jepang.
11. Bertanggung jawab untuk membayar biaya pengobatan untuk kondisi kesehatan tersebut, kecuali biaya perawatan medis yang tercantum dalam tabel "XI. Biaya yang Ditanggung oleh JICA."
12. Mengembalikan jumlah total atau sebagian dari biaya KCCP tergantung pada tingkat pelanggaran, jika peserta melanggar undang-undang dan peraturan.
13. Tidak mengemudikan mobil atau motor di Jepang, meskipun memiliki SIM internasional.
14. Mematuhi aturan dan peraturan di tempat tinggal peserta.
15. Mengembalikan tunjangan atau manfaat lain yang dibayarkan oleh JICA dalam kasus perubahan jadwal.

16. Menerima bahwa Pemerintah Jepang akan memeriksa calon peserta yang berada di militer atau organisasi terkait militer dan/atau yang terdaftar dimiliter, dengan mempertimbangkan tugas, posisi di organisasi, dan informasi lainnya secara komprehensif sesuai dengan Piagam Kerja Sama Pembangunan Jepang.
17. Mengajukan Sertifikat Kesehatan beserta Riwayat Medis dalam format JICA ke kantor JICA di negara Anda, dengan biaya ditanggung oleh pelamar, paling lambat tanggal 30 April 2026. Tanggal penerbitan Sertifikat Kesehatan harus pada atau setelah tanggal 1 April 2026. JICA TIDAK akan mengganti biaya kepada pelamar.
18. Untuk menyetujui pengajuan Sertifikat Kesehatan kedua dalam format JICA jika dianggap perlu oleh JICA. Biaya pengajuan Sertifikat Kesehatan akan ditanggung oleh JICA kecuali jika diperlukan karena kesalahan calon peserta.
19. Untuk berada dalam kondisi kesehatan yang baik untuk mengikuti program. Untuk mengurangi risiko memperburuk gejala terkait infeksi saluran pernapasan, harap jujur saat berkonsultasi dengan dokter untuk Sertifikat Kesehatan Anda.
20. Untuk menerima pemeriksaan terkait tuberkulosis yang diselenggarakan oleh JICA setelah tiba di Jepang dan menyerahkan hasilnya kepada JICA dan universitas.
21. Untuk segera menyerahkan kembali riwayat medis Anda jika terjadi perubahan kondisi kesehatan, seperti kehamilan atau penyakit bawaan.
22. Tidak menerima atau berencana menerima beasiswa lain dari pemerintah Jepang, seperti Japan Student Service Organization (JASSO), Japan Society for the Promotion of Science (JSPS), Japan Science and Technology Agency (JST), The Japan Foundation (JF) selama program berlangsung.
23. Memahami bahwa tidak boleh mengajukan permohonan untuk program pelatihan JICA lainnya pada saat yang sama.
24. Memahami bahwa durasi maksimum “Penelitian di Luar Negeri” dan “Cuti Sementara (keluar Jepang untuk tujuan pribadi)” adalah 60 hari, secara prinsip.
25. Menyetujui syarat-syarat berikut terkait ringkasan tesis:
 - Ringkasan tesis akan disimpan di JICA.
 - Ringkasan tesis dapat dibaca oleh siapa pun yang mengajukan permohonan ke JICA.
 - Ringkasan tesis dapat digunakan untuk publikasi oleh JICA atau situs web JICA.
 - Pengambilan salinan fotokopi tesis diizinkan bagi siapa pun dengan izin JICA.
26. Untuk menyetujui bahwa cuti dari sekolah tidak diperbolehkan secara prinsip.
27. Untuk memahami bahwa durasi maksimum mahasiswa penelitian adalah 6 bulan untuk program magister dan doktoral, dan durasi penerimaan sebagai mahasiswa reguler didasarkan pada tahun akademik yang ditentukan oleh universitas.

28. Untuk mencantumkan semua latar belakang pendidikan, termasuk universitas yang saat ini diikuti, jika ada.
29. Untuk memahami bahwa penggunaan Kecerdasan Buatan Generatif (Generative AI) seperti Chat GPT untuk membuat Formulir Aplikasi, termasuk Rencana Penelitian, dan makalah penelitian Anda mungkin tidak dapat diterima dan dapat mengakibatkan penolakan aplikasi Anda atau penghentian pelatihan jika terungkap, sesuai dengan kebijakan masing-masing universitas



SURAT MENYURAT

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan hubungi kantor JICA.

